

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Menulis sebagai salah satu kemampuan, kemahiran dan kepiawaian seseorang dalam menyampaikan gagasannya ke dalam sebuah wacana agar dapat diterima oleh pembaca yang heterogen baik secara intelektual maupun sosial. Dengan demikian, dalam menyampaikan sebuah informasi sangat diperlukan kemampuan menulis seseorang agar mampu menyebarkan segala ide dan gagasannya. Memiliki kemampuan menulis tersebut, seseorang dapat memberitahukan, melaporkan, merekam dan memengaruhi orang lain dengan tujuan agar dapat menggali informasi lebih jelas.

Kegiatan pembelajaran keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Proses ini bertujuan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan berbahasa siswa agar mampu berkomunikasi satu sama lain dengan baik.

Berdasarkan paparan sebelumnya, keterampilan menulis berada pada urutan terakhir dalam keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang sangat sulit dilakukan oleh siswa karena siswa dituntut memiliki kemampuan dalam hal penguasaan kosakata dan memahami bahasa tulis untuk menuangkan ide dan gagasannya pada suatu karya tulis

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah menuntut siswa agar dapat menulis sebuah karangan. Sebagai wujud pengembangan ilmu pengetahuan yang memanfaatkan bahasa tulis, karangan mempunyai peran penting dalam kehidupan siswa terutama dalam mengolah imajinasinya dan mengekspresikan perasaan yang kuat kedalam bentuk kata-kata atau bahasa tulis yang beracuan pada apa yang pernah siswa itu alami dalam kehidupan sehari-hari.

Menulis karangan deskriptif bukanlah suatu kegiatan yang dianggap mudah, karena penulis harus jeli untuk menggambarkan apa yang dilihat, didengar bahkan dirasakannya kedalam bentuk tulisan sehingga pembaca dapat tertarik dan seolah-olah pembaca juga merasakan hal yang sama seperti penulis.

Menulis karangan deskriptif, penulis juga harus memiliki suatu objek atau media dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi tumpang tindih dalam menulis sebuah karangan deskriptif tersebut. Jika penulis tidak memiliki objek atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran, maka hal ini akan berdampak pada karangan yang ditulisnya karena sebagai pemula pasti akan merasakan kesulitan menentukan topik dan tidak mampu menggambarkan fenomena yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari.

Dengan demikian, apabila kita cermati proses pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan dalam menulis karangan deskriptif, masih banyak siswa yang belum mampu menuangkan imajinasinya ketika proses pembelajaran berlangsung, Hal ini disebabkan siswa hanya menunggu tema yang diberikan oleh gurunya. Kenyataan ini menggambarkan bahwa keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan masih rendah.

Sesuai dengan pencermatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan, permasalahan yang dihadapi siswa adalah siswa belum mampu berimajinasi secara mandiri untuk menulis karangan deskriptif karena tidak ada media yang

mendukung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Dengan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitiannya antara lain:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tidore Kepulauan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, dan
2. Memberikan informasi ilmiah terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru, dapat mengembangkan proses pembelajaran menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar.
2. Bagi siswa, dapat mengembangkan pengalaman, pemahaman serta kreatifitasnya dalam menulis karangan deskriptif menggunakan media gambar.

3. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan peneliti sebagai calon pendidik, untuk menyiapkan diri memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan menulis karangan deskriptif.

1.5 Hipotesis

Jika hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis karangan deskriptif dengan menggunakan media gambar, maka siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tidore kepulauan akan meningkat

1.6 Defenisi Operasional

1. Peningkatan merupakan sebuah perubahan dalam suatu tingkatan terendah ke tingkatan yang tinggi
2. Kemampuan merupakan sebuah kondisi seseorang dalam penyelidikan suatu peristiwa atau mengidentifikasi objek yang dilihatnya secara detail
3. Menulis merupakan kegiatan merangkaikan kata-kata yang ada dalam pikiran seseorang untuk menyampaikan gagasan atau pesan kepada pembaca
4. Karangan deskriptif merupakan sebuah tulisan yang menggambarkan dari imajinasi seseorang yang melihat situasi dan kondisi yang pernah dialami
5. Media gambar adalah sebuah media yang digunakan sebagai dasar pengembangan imajinasi seseorang untuk melihat objektifitas pembelajaran, serta mendorong pengembangan kreatifitas.